

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan daerah tropis yang memiliki potensi untuk pengembangan usaha ternak Domba. Domba merupakan hewan ternak yang banyak dipelihara oleh masyarakat di pedesaan karena memiliki prospek yang baik di bidang usaha ternak, mengingat daging dapat diterima oleh masyarakat Indonesia. Domba tergolong hewan yang mudah dalam pemeliharaannya, dimana ternak ini memiliki kemampuan berkembang biak dan tumbuh secara cepat (Handarini *et al.*, 2016).

Mayoritas usaha peternakan di Indonesia saat ini masih mengandalkan sistem tradisional dengan pola semi intensif. Di Indonesia, terdapat berbagai macam jenis domba lokal seperti Domba Ekor Gemuk, Domba Ekor Tipis, Domba Priangan, Domba Batur, dan jenis lainnya. Setiap domba lokal ini memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dari domba-domba daerah lain (Zulfahmi *et al.*, 2016).

Pemeliharaan ternak dimulai dari saat lahir hingga mencapai tahap dewasa, dengan berbagai tujuan yang bertujuan untuk mencapai perkembangan maksimal pada ternak tersebut. Perkembangan ini melibatkan pertambahan bobot tubuh seiring dengan perubahan komposisi organ, jaringan, dan komponen lainnya pada berbagai tahap perkembangan yang berbeda. Dalam konteks pemeliharaan domba, salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perkembangannya adalah pakan yang diberikan.

Pakan ternak ruminansia terdiri dari pakan ternak sebagai pakan utama. Jika pakan utama tidak mencukupi kebutuhan, maka sering diberikan pakan tambahan berupa konsentrat. Penting untuk mencari keseimbangan antara hijauan dan konsentrat, mengingat bahwa suplai nutrisi terutama protein dan energi (TDN) dari kedua jenis pakan tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan dalam mencapai pertumbuhan yang maksimal. Namun, dalam mencapai keseimbangan ini, harus dipertimbangkan juga nilai ekonomi dari pakan yang diberikan agar pertumbuhan ruminansia tidak hanya maksimal tetapi juga optimal di peternakan domba rakyat. Pemberian hijauan dan konsentrat

memerlukan imbangan yang berbeda beda, tergantung pada kemampuan peternak dalam membeli konsentrat serta periode pemeliharaan hewan ternak.(Raihan *et al.*, 2022).

Pertambahan bobot tubuh domba sangat dipengaruhi oleh jumlah dan mutu ransum yang dikonsumsi. Artinya, semakin baik jumlah dan kualitas ransum yang diberikan, maka pertambahan bobot domba akan meningkat sesuai kebutuhannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertambahan bobot tubuh yaitu, protein, jenis kelamin, umur, lingkungan, tipe keahiran, kondisi individu, dan manajemen pemeliharaan.

Pemberian pakan di PT. Pandu Bina Sejahtera selama ini hanya berupa pakan jenis hijauan segar saja. Tidak ada tambahan pakan penguat untuk mendukung bahan pakan utama. Hijauan diberikan terus menerus dan ditambahkan setelah pemberian sebelumnya sudah habis. Hal tersebut menyebabkan perkembangan dan pertumbuhan domba menjadi lambat, sehingga produktivitas domba kurang baik. Oleh karena itu pada penelitian ini dilakukan penambahan pemberian pakan untuk domba. Penambahannya yaitu dengan memberikan kapsul probiotik berupa *yeast* sebelum pakan diberikan dengan harapan dapat menambah nafsu makan domba dan menambah daya konsumsi pakan sehingga pertumbuhan bobot badan domba menjadi cepat dan juga produktivitas domba menjadi lebih baik. Probiotik adalah suplemen mikroba hidup yang diberikan dengan pakan yang memberikan efek positif dalam menjaga keseimbangan mikroorganisme dalam saluran pencernaan ternak.

Evaluasi hasil pemberian kapsul probiotik *yeast* terhadap pertambahan bobot badan domba sangat penting dilakukan, karena dapat digunakan acuan untuk sistem pemberian pakan domba memiliki hasil positif atau negatif. Oleh karena itu, laporan akhir ini mengangkat topik Efektivitas Pemberian Suplementasi Probiotik *Yeast* dengan Level berbeda terhadap Pertambahan Bobot Badan dan Konversi Pakan Domba Jantan.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah pemberian suplementasi probiotik *yeast* berpengaruh terhadap penambahan bobot badan domba dan konversi pakan Domba Jantan.
- b. Berapa level pemberian suplementasi probitoik *yeast* yang terbaik terhadap penambahan bobot badan dan konversi pakan Domba Jantan.

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pemberian suplementasi probiotik *yeast* berpengaruh terhadap penambahan bobot badan dan konversi pakan Domba Jantan.
- b. Untuk mengetahui pemberian suplementasi probiotik *yeast* terbaik terhadap penambahan bobot badan dan konversi pakan Domba Jantan.

1.4 Manfaat Penelitian

Untuk memberikan informasi tentang pengaruh efektivitas pemberian suplementasi probiotik *yeast* terhadap Domba Jantan dengan level yang berbeda.